

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Istilah penelitian tindakan kelas terdiri atas tiga unsur atau konsep yakni sebagai berikut:

1. Penelitian adalah aktifitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah yang sengaja dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu dan kualitas proses belajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima mata pelajaran yang sama dari seorang guru.¹

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja dari data kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk, hasil PTK ini dapat digunakan untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar.²

B. Setting dan Subjek Penelitian

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindak Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2007), cet. IV, h. 2-3

² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta : PT RajaGrafindo PERSADA 2011) cet 6, h. 46-47

Penelitian di lakukan di Kelas V-1MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo, penelitian ini dilakukan pada semester dua (genap).

Adapun subjek penelitiannya adalah siswa-siswi Kelas V MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo semester dua, peneliti lebih memilih untuk meneliti siswa kelas ini karena peneliti melihat hasil belajar siswa-siswi pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang kurang.

C. Variabel yang diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel input : siswa kelas V MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo
2. Variabel output : hasil belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
3. Variabel proses : strategi *SynergeticTeaching* (pengajaran bersinergi)

D. Rencana Tindakan

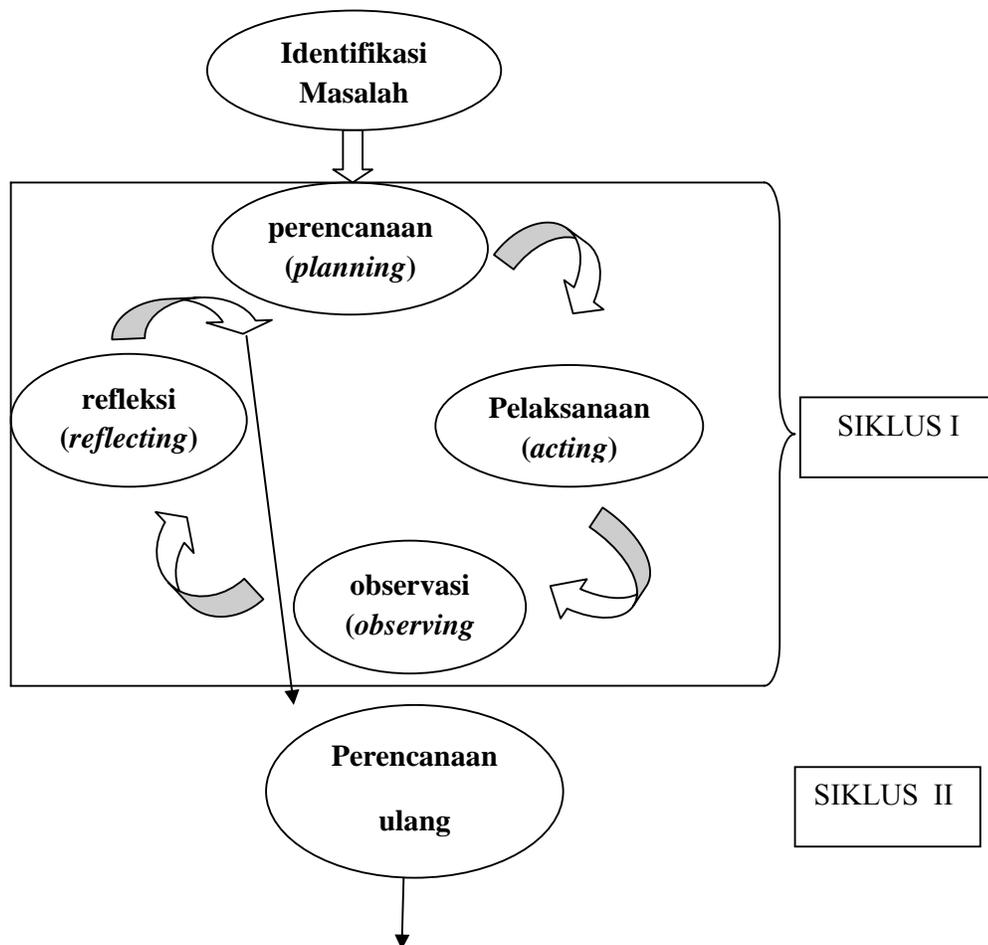
Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi), peneliti memilih model penelitian siklus *Kurt Lewin* yang meliputi 4 pokok, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*). Jika siklus pertama tidak berhasil, maka akandilanjutkan untuk siklus kedua, dan seterusnya.

Sebagaimana pada gambar 3.1 dijelaskan bahwa pada penelitian ini dilakukan dua siklus, pada masing- masing siklus terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Pengamatan / observasi
- d. Refleksi

Gambar 3.1

Skema Penelitian Tindakan Kelas *Kurt Lewin*



Dan seterusnya

E. Prosedur penelitian

1. Pra Siklus

Pra siklus dilakukan sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah penelitian tindakan kelas dilakukan. Pada tahap ini peneliti akan mengamati proses pembelajaran sebelum strategi *Synergetic Teaching* diterapkan dalam mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

2. Siklus Pertama

Dalam siklus I dilakukan beberapa kegiatan antara lain :

a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Menyusun RPP siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau scenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menggunakan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi).
- 2) Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu :
 - a) Lembar pengamatan aktifitas siswa selama melaksanakan penugasan.
 - b) Lembar tes akhir pembelajaran.

- 4) Melaksanakan aspek-aspek yang akan diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, dan penutup.
- 5) Merencanakan criteria keberhasilan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini keberhasilan pembelajaran ditetapkan apabila 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimum 70.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap pelaksanaan siklus I peneliti dibantu dengan guru melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan didalam RPP.

Dan berikut rincian kegiatan inti yang akan dilaksanakan dalam penelitian :

1. Guru memberi sedikit pengantar penjelasan tentang materi pembelajaran.
2. Guru membagi siswa dalam kelas tersebut menjadi dua kelompok.
3. Guru memindahkan kelompok yang satunya keluar kelas agar tidak mendengar penjelasan dari guru.
4. Guru menjelaskan materi pada kepada kelompok yang satunya
5. Setelah selesai guru meminta siswa untuk mencari pasangan dengan kelompok yang di luar kelas.

6. Guru meminta pasangan kelompok tersebut maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
7. Siswa diajak menyimpulkan aktivitas yang telah dilakukan tentang materi tersebut
8. Membagikan lembar evaluasi

c. Pengamatan (*observing*)

pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar. Disini peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1). Tes evaluasi akhir pembelajaran

Instrumen ini peneliti gunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi. Tes evaluasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

2). Lembar pengamatan saat pembelajaran

Instrument ini peneliti gunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Serta digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi (*reflecting*)

Hasil yang didapat pada proses observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil analisis tersebut, peneliti melakukan refleksi diri apakah pembelajaran IPS tentang materi menghargai

perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesiadengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V semester genap di MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sepanjang Sidoarjo. Dari hasil tersebut peneliti merancang tindakan untuk siklus yang kedua.

3. Siklus kedua

Siklus kedua ini dilakukan jika hasil belajar siswa pada siklus I kurang maksimal sehingga dilanjutkan pada siklus yang ke II adapun tahap pada siklus II yaitu:

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan siklus II diawali dengan refleksi dan analisis terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah, dan mencari alternative pemecah masalah.

Dari hasil tersebut di atas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada perbaikan siklus I.
- 2) Penyiapan bahan ajar, lembar kerja siswa yang aka digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran
- 3) Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu:

- a) Lembar pengamatan aktifitas siswa selama melaksanakan penugasan.
 - b) Lembar tes akhir pembelajaran.
- 4) Melaksanakan aspek-aspek yang akan diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, dan penutup.
- b. Pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru melaksanakan scenario pembelajaran seperti yang telah di rencanakan dalam RPP.

- c. Pengamatan (*observing*),
yaitu mengamati selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) dan menilai hasil tes peserta didik serta hasil praktek sehingga diketahui hasilnya,
- d. Refleksi (*reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesiadi MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo

F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data dalam PTK ini adalah :

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

b. Guru kolabolorator

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan strategi *synergetic teaching* (pengajaran bersinergi) dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

c. Teman sejawat/kolabolorator

Teman sejawat/kolabolorator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat penerapan PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa kelas V MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo maupun guru IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam Observasi ini peneliti mengumpulkan data tentang aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar (PBM) dalam kaitannya dengan penerapan strategi *synergetic teaching* (pengajaran bersinergi)

Hal-hal yang diamati meliputi :

- 1) Aktivitas guru yakni semua kegiatan guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *synergetic teaching* (pengajaran bersinergi). (dapat dilihat pada tabel 4.6 pada hal 65, tabel 4.9 hal 76, tabel 4.13 hal 95)
- 2) Aktivitas siswa yakni semua kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran dengan diterapkannya strategi *synergetic teaching* (pengajaran bersinergi). Lembar pengamatan ini diisi ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan.(Dapat dilihat tabel 4.7 hal 69, tabel 4.10 hal 82, tabel 4.14 hal 99)

b. Wawancara

Wawancara atau interview dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara ini di tujukan kepada guru mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang mengenai hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi *Synergetic Teaching* (pengajaran Bersinergi). (Dapat dilihat pada lampiran)

c. Tes Hasil Belajar

Pengambilan data dengan cara tes yaitu menginginkan jawaban atas hasil belajar siswa pada saat diterapkan strategi *synergetic teaching* (pengajaran bersinergi). Dalam menggunakan tes, peneliti menggunakan instrument berupa seperangkat soal-soal

tes. Tes tertulis yang dipakai adalah *Post tes* diberikan setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) , bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang telah disampaikan tentang menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

d. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³

e. Dokumentasi

Dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, foto-foto, laporan pengamatan, tes hasil belajar.

G. Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni:

1. Data Kualitatif, yaitu data berupa informasi berbentuk kalimat, memberi gambaran tentang ekspresi siswa kelas V MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo dengan strategi *synergetic*

³Anas Subjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 40

teaching (pengajaran bersinergi) yang berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.⁴

2. Data Kuantitatif (Nilai Hasil Belajar) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rata-rata, prosentase keberhasilan belajar siswa kelas V MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo dengan menggunakan strategi *synergetic teaching* (Pengajaran Bersinergi).

a. Penilaian Tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata atau *mean*. Nilai ini didapat dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

keterangan :

X = Nilai rata-rata atau *mean*

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

⁴Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*h,128

$$\sum N = \text{Jumlah Siswa}^5$$

b. Ketuntasan belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa *strategi synergetic teaching* (pengajaran bersinergi) dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan, jika siswa mampu memahami materi tersebut dengan nilai minimum 70. Untuk menghitung prosentase prestasi belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah Seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikalikan skor yang semestinya

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian Madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut :

95-100 = Sangat Baik

⁵ Nana Sudjana, *penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2010), 109

75-94 = Baik

55-74 = Cukup baik

0-54 = Tidak baik

H. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki PMB di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur.

Berikut indikator kinerja:

1. Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan hasil belajar siswa kelas V MI Salafiya Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo pada mata pelajaran IPS dapat meningkat. Diukur dari prosentase ketuntasan hasil belajar siswa mulai dari sebelum menggunakan strategi *synergetic teaching* (pengajaran bersinergi) dan setelah menggunakan strategi *synergetic teaching* (pengajaran bersinergi).
2. Meningkatnya jumlah siswa yang berhasil mencapai nilai KKM 70

I. Tim peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat kolaboratif dilakukan oleh peneliti yang bekerja sama dengan guru mata pelajaran. Dalam penelitian ini bekerja sama dengan guru IPS kelas V MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo, selain sebagai kolaborator peneliti disini sebagai observer dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Peneliti dan guru kolaborator terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.